Journal of Authentic Research
https://journal-center.litpam.com/index.php/jar/index

November 2026 Vol. 5, No. 4
e-ISSN: 2828-3724
pp. 7583-7594

Pengaruh Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang

[1] Della Irawan, [2] Wati, [3] Vivina Eprillison

[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat

*Corresponding Author e-mail: [1]dellairawan23@gmail.com

Received: September 2026; Revised: October 2026; Published: November 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, 2) pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, 3) pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, 4) pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, 5) pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, serta 6) pengaruh simultan Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang dengan jumlah sampel sebanyak 102 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) dan observasi. Analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis induktif, dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: a) Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05; b) Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05; c) Kesiapan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05; d) Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05; e) Dukungan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,732 atau 73,2%, yang berarti Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya, dan Dukungan Orang Tua mampu menjelaskan variasi Prestasi Belajar sebesar 73,2%, sedangkan sebesar 26,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 52,544 dengan signifikansi 0,000 < 0,05.

Kata kunci: Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya, Dukungan Orang Tua, Ekonomi

How to Cite: Irawan, D., Wati., & Eprillisson, J. (2026). Pengaruh Gaya Belajar, Keaktifan Belajar, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Penggunaan Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 31 Padang. *Journal of Authentic Research*, *5*(4), 7583–7594. https://doi.org/10.36312/jar.v5i4.6567

https://doi.org/10.36312/jar.v3i2.2126

Copyright© 2026, Prayogi et al.
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang harus diselenggarakan oleh pemerintah dalam rangka mengupayakan perubahan terhadap masyarakat atau hak-hak bagi masyarakat. Pendidikan juga diselenggarakan dengan peran masyarakat dan berdasarkan manajemen berbasis sekolah serta memberi peluang

seluas-luasnya pada peserta didik untuk berkembang sesuai potensi, kondisi dan minat.

Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan dan membentuk budi pekerti yang luhur sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh siswa. Tujuan pendidikan dapat dicapai dengan adanya dorongan kegiatan belajar peserta didik. Ketercapaian tujuan tersebut dapat dilihat dari mutu pendidikan dalam proses pembelajaran di kelas dan juga prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik (Alifah, 2021).

Dalam proses pembelajaran di kelas, keaktifan peserta didik sering kali hanya didominasi oleh beberapa siswa saja, sementara sebagian lainnya cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik kurang berani dan percaya diri menyampaikan pendapat maupun mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Oleh karena itu, diperlukan suasana pembelajaran yang terbuka, menyenangkan, akrab, dan saling menghargai agar peserta didik lebih aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha sadar yang dilakukan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui proses pengajaran dan pelatihan sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang dan mampu berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Kualitas pendidikan dapat tercermin dari proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik maupun lembaga pendidikan.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari berbagai indikator yang mencerminkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan capaian hasil belajar siswa. Indikator tersebut antara lain meliputi akreditasi sekolah sebagai penilaian terhadap standar kelembagaan, serta capaian akademik siswa yang dapat dilihat dari rata-rata nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK).

SMA Pertiwi 1 Padang merupakan salah satu SMA Swasta di Kecamatan Padang Utara dengan akreditasi sekolah A yang diperoleh pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa secara kelembagaan sekolah SMA Pertiwi 1 Padang telah memenuhi standar mutu pendidikan yang baik. Namun demikian, akreditasi sekolah tidak sepenuhnya mencerminkan prestasi belajar peserta didik.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), jika dibandingkan dengan SMA lainnya, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian. Salah satunya adalah perbedaan nilai UTBK dengan SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang memiliki capaian nilai lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun SMA Pertiwi 1 Padang memiliki akreditasi yang baik, capaian hasil belajar siswa masih dapat ditingkatkan agar mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

Sementara itu, beberapa sekolah lain seperti SMA Tamansiswa Padang, SMA Yari School, dan SMA Bunda Padang menunjukkan rata-rata nilai yang relatif berada di bawah SMA Pertiwi 1 Padang. Hal ini menandakan bahwa posisi SMA Pertiwi 1 Padang masih berada pada kategori cukup baik di antara SMA swasta yang ada di Kecamatan Padang Utara.

Pada penelitian ini, penulis memilih SMA Pertiwi 1 Padang sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Meskipun SMA Pertiwi 1 Padang merupakan sekolah swasta dengan

akreditasi A, hasil observasi awal menunjukkan masih terdapat beberapa fenomena yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari nilai rapor mata pelajaran Ekonomi yang masih didominasi oleh predikat B dan masih terdapat siswa yang memperoleh predikat C.

Salah satu bentuk nyata dari prestasi belajar siswa di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Menurut Apriyanto & Herlina (2020), prestasi belajar merupakan suatu pemahaman dalam bidang pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang ditunjukkan melalui nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Nilai Rapor Semester Ganjil kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang pada mata pelajaran ekonomi masih didominasi oleh nilai B dan beberapa siswa memperoleh nilai C. Kondisi ini megindikasikan bahwa capaian prestasi belajar siswa berada pada tingkat cukup hingga baik, namun belum optiml. Apabila dikaitkan dengan status sekolah yang terakreditasi A, yang seharusnya mencerminkan mutu pembelajaran yang unggul, maka hasil tersebut belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi. Idealnya, mayoritas siswa mampu mencapai nilai A sebagai representasi penguasaan materi yang sangat baik. Dengan demikian, hal ini diduga karena terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan ada juga dari luar diri siswa itu sendiri.

Diduga salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah Fasilitas Belajar. Selanjutnya diduga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kebiasaan belajar. Menurut Apriyanto & Herlina (2020) kebiasaan belajar adalah Teknik atau proses yang sudah bersemayam pada pribadi siswa saat menerima pelajaran, membaca buku, menyelesaikan tugas, dan pengontrolan waktu saat menyelesaikan kegiatan. Selanjutnya diduga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain kebiasaan belajar ada juga kesiapan belajar. Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu teman sebaya. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah dukungan orang tua.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang".

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara terpadu lima faktor, yaitu fasilitas belajar, kebiasaan belajar, kesiapan belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua dalam menjelaskan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. Penelitian ini tidak hanya membuktikan pengaruh masing-masing faktor secara parsial, tetapi juga menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 73,2% variasi prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini memberikan temuan empiris bahwa teman sebaya memiliki kontribusi relatif paling besar dalam model penelitian, disusul oleh dukungan orang tua, kesiapan belajar, fasilitas belajar, dan kebiasaan belajar. Dengan demikian, kebaruan penelitian terletak pada pemetaan kontribusi relatif kelima faktor dari lingkungan sekolah, kebiasaan dan

kesiapan individu, lingkungan sosial, serta keluarga dalam satu model penelitian pada konteks siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, karena menurut Jaya (2020), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang yang terdaftar pada tahun 2025/2026 yang berjumlah 163 orang. eknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling* yang berarti pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 siswa. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi liniar berganda yang diolah melui bantuan program SPSS dan Eviews.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	102	-.265	.239	-.296	.474
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Olahan Data Primer SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai skewness sebesar -.265 dan nilai kurtosis sebesar -.296 Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal, dilakukan pengujian menggunakan statistik Jarque-Bera (JB) dengan rumus sebagai berikut:

$$JB = n\left(\frac{S^2}{6} + \frac{K^2}{24}\right)$$

$$JB = 102\left(\frac{(-0{,}265)^2}{6} + \frac{(-0{,}296)^2}{24}\right)$$

$$JB = 102\left(\frac{0{,}070225}{6} + \frac{0{,}087616}{24}\right)$$

$$JB = 102\,(0{,}011704 + 0{,}003651)$$

$$JB = 102\,(0{,}015355)$$

$$JB = 1{,}566$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai statistik *Jarque-Bera (*JB) sebesar 1,566. Sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df = 2 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 5,991. Karena nilai statistik *Jarque-Bera* (JB) 1,566 ≤ nilai X^2 5,991, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

Uji Multikoliearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 2. Hasil Uji Multikoliearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17.112	6.334		-2.702	.008		
	Fasilitas Belajar	.507	.071	.387	7.180	.000	.961	1.041
	Kebiasaan Belajar	.396	.056	.376	7.039	.000	.976	1.024
	Kesiapan Belajar	.453	.060	.411	7.541	.000	.939	1.066
	Teman Sebaya	.351	.044	.439	8.039	.000	.933	1.072
	Dukungan Orang Tua	.621	.077	.434	8.093	.000	.969	1.032

Sumber: Olahan Data Primer SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Tolerance untuk variabel Fasilitas Belajar sebesar 0,961, Kebiasaan Belajar sebesar 0,976, Kesiapan Belajar sebesar 0,939, Teman Sebaya sebesar 0,933, dan Dukungan Orang Tua sebesar 0,969. Seluruh nilai Tolerance tersebut berada di atas 0,10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*. Dalam metode ini, apabila nilai probabilitas (Sig.) lebih besar dari nilai alpha (α = 0,05), maka model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.159	3.556		.888	.377
	Fasilitas Belajar	.016	.040	.042	.403	.688
	Kebiasaan Belajar	-.020	.032	-.066	-.637	.526
	Kesiapan Belajar	-0.04	.034	-.013	-.119	.905

	Teman Sebaya	-.003	.024	-.014	-.134	.894
	Dukungan Orang Tua	-.009	.043	-.023	-.219	.827

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Olahan Data Primer SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel Fasilitas Belajar sebesar 0,688, Kebiasaan Belajar sebesar 0,526, Kesiapan Belajar sebesar 0,905, Teman Sebaya sebesar 0,894, dan Dukungan Orang Tua sebesar 0,827.

Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah Durbin Watson (DW) dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 24.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856[a]	.732	.718	2.60095	1.611

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Kesiapaan Belajar, Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, Teman Sebaya
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar
Sumber: Olahan Data Primer SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,611 (untuk n=102, k=5, α=5%). Diketahui nilai dL = 1,5762 dan dU = 1,7813, maka 1,5762 < 1,611 < 1,7813. Menurut interpretasi umum, nilai Durbin-Watson berada pada rentang 1,5 hingga 2,5 menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, baik positif maupun negatif, dalam model regresi. Jika nilai DW < 1,5 mengindikasikan kemungkinan autokorelasi positif, sedangkan nilai DW > 2,5 menunjukkan adanya autokorelasi negatif. Oleh karena itu, dengan nilai 1,611, disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Regresi Berganda

Adapun hasil uji regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 24.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Regre Linear Berganda

Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	-17.112	6.334		-2.702	.008
Fasilitas Belajar	.507	.071	.387	7.180	.000
Kebiasaan Belajar	.396	.056	.376	7.039	.000
Kesiapan Belajar	.453	.060	.411	7.541	.000
Teman Sebaya	.351	.044	.439	8.039	.000
Dukungan Orang Tua	.621	.077	.434	8.039	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Olahan Data Primer SPSS, 2026

Berdasarkan hasil yang terdapat pada Tabel 5 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = a + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + \beta5X5$

$Y = -17,112 + 0,507\ X1 + 0,396\ X2 + 0,453\ X3 + 0,351\ X4 + 0,621\ X5$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar -17,112. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya, dan Dukungan Orang Tua bernilai nol, maka nilai variabel Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang sebesar -17,112 satuan dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Koefisien regresi variabel Fasilitas Belajar (X1) sebesar 0,507 dan bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Koefisien regresi variabel Kebiasaan Belajar (X2) sebesar 0,396 dan bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Koefisien regresi variabel Kesiapan Belajar (X3) sebesar 0,453 dan bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Koefisien regresi variabel Teman Sebaya (X4) sebesar 0,351 dan bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Koefisien regresi variabel Dukungan Orang Tua (X5) sebesar 0,621 dan bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Dukungan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar.

1. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA 1 Pertiwi Padang

Terdapat pengaruh signifikan Fasilitas Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,507, nilai t hitung > t tabel (7,180 > 1,985), dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, Fasilitas Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan mengenai Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar. Artinya, semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik. Fasilitas belajar yang memadai dapat membantu siswa dalam memahami materi, mengerjakan tugas, serta mendukung kelancaran kegiatan belajar. Oleh karena itu, ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas belajar menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar memberikan dukungan nyata terhadap proses pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai akan lebih mudah mengakses bahan pembelajaran, menyelesaikan tugas, dan melakukan kegiatan belajar secara teratur. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam menjalankan kegiatan belajar secara optimal. Dengan demikian, semakin baik fasilitas belajar yang tersedia dan digunakan secara tepat, semakin besar pula peluang siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Temuan ini mengindikasikan bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas yang memadai tidak hanya memberikan kemudahan dalam memperoleh sumber belajar, tetapi juga membantu menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar secara lebih efektif dan terarah. Oleh karena itu, siswa perlu memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia secara optimal agar dapat menunjang pencapaian prestasi belajarnya.

b. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA 1 Pertiwi Padang

Terdapat pengaruh signifikan Kebiasaan Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,396, nilai t hitung > t tabel (7,039 > 1,985), dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, Kebiasaan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan mengenai Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar. Artinya, semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang teratur cenderung mampu mengatur waktu belajar, mengulang materi, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran maupun evaluasi. Oleh karena itu, kebiasaan belajar menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang baik dapat membantu siswa memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Siswa yang terbiasa belajar secara teratur tidak hanya mengandalkan kegiatan belajar menjelang ujian, tetapi memiliki proses belajar yang dilakukan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi dan mengurangi kemungkinan kesulitan dalam menghadapi evaluasi pembelajaran. Sebaliknya, kebiasaan belajar yang kurang teratur dapat menyebabkan materi tidak dipahami secara maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebiasaan belajar yang dilakukan secara konsisten dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman materi dan kesiapan menghadapi berbagai

tuntutan akademik. Dengan demikian, semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki siswa, semakin besar pula peluang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

c. Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA 1 Pertiwi Padang

Terdapat pengaruh signifikan Kesiapan Belajar (X3) terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,453, nilai t hitung > t tabel (7,541 > 1,985), dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, Kesiapan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan mengenai Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar. Artinya, semakin tinggi kesiapan belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki kesiapan belajar akan lebih mampu mempersiapkan kondisi fisik, mental, perhatian, serta perlengkapan yang diperlukan sebelum mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, kesiapan belajar menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar dapat membantu siswa menerima dan memahami materi yang disampaikan. Siswa yang telah mempersiapkan diri sebelum pembelajaran akan lebih mudah berkonsentrasi dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Sebaliknya, kondisi yang tidak siap dapat menyebabkan siswa kurang fokus, kurang mampu memahami materi, dan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesiapan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan siswa sebelum mengikuti pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan efektivitas proses belajar. Semakin baik kesiapan belajar siswa, semakin besar pula kemampuannya dalam menerima materi dan memenuhi tuntutan akademik, sehingga dapat mendukung peningkatan prestasi belajar.

d. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA 1 Pertiwi Padang

Terdapat pengaruh signifikan Teman Sebaya (X4) terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,351, nilai t hitung > t tabel (8,039 > 1,985), dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan mengenai Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. Artinya, semakin baik pengaruh yang diberikan teman sebaya dalam lingkungan pergaulan siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik. Teman sebaya dapat memberikan motivasi, membantu dalam memahami materi, berdiskusi mengenai tugas,

serta menciptakan suasana belajar yang mendukung. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya yang positif menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku belajar siswa. Ketika siswa berada dalam lingkungan pertemanan yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, siswa dapat terdorong untuk mengikuti kebiasaan tersebut. Teman sebaya juga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas, bertukar informasi, dan memberikan dorongan ketika menghadapi kesulitan belajar. Sebaliknya, lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung pembelajaran berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan akademik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan sosial yang positif dengan teman sebaya dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar. Dengan demikian, semakin baik pengaruh teman sebaya yang diterima siswa dalam lingkungan pergaulannya, semakin besar pula dukungannya terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

e. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA 1 Pertiwi Padang

Terdapat pengaruh signifikan Dukungan Orang Tua (X5) terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,621, nilai t hitung > t tabel (8,039 > 1,985), dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, Dukungan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan mengenai Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar. Artinya, semakin baik dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula kecenderungan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik. Dukungan orang tua dapat berupa perhatian terhadap kegiatan belajar, pemberian motivasi, penyediaan kebutuhan belajar, pendampingan, serta penghargaan terhadap usaha dan pencapaian siswa. Oleh karena itu, dukungan orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang optimal.

Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat memberikan motivasi dan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua cenderung lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugas, menghadapi kesulitan belajar, dan mencapai tujuan akademik. Orang tua juga dapat membantu mengarahkan siswa ketika menghadapi permasalahan dalam belajar sehingga siswa tidak merasa menghadapi tuntutan akademik seorang diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dukungan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan keluarga memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa. Bahkan berdasarkan nilai Standardized Beta, Dukungan Orang Tua

memiliki nilai 0,434, yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi relatif paling besar dibandingkan beberapa variabel lainnya dalam model penelitian. Dengan demikian, semakin baik dukungan yang diberikan orang tua, semakin besar pula peluang siswa memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

f. Pengaruh Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya, Dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA 1 Pertiwi Padang

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya, dan Dukungan Orang Tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 52,544 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,32 (52,544 > 2,32), serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kelima variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang berasal dari diri siswa maupun lingkungan sekitarnya. Fasilitas belajar memberikan dukungan berupa sarana dan sumber belajar, kebiasaan belajar berkaitan dengan keteraturan siswa dalam menjalankan kegiatan belajar, kesiapan belajar berkaitan dengan kondisi siswa sebelum mengikuti pembelajaran, teman sebaya berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial siswa, sedangkan dukungan orang tua berkaitan dengan perhatian, motivasi, dan pendampingan yang diterima siswa dari keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh fasilitas belajar, kebiasaan belajar, kesiapan belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling melengkapi, baik yang berasal dari lingkungan sekolah, diri siswa, lingkungan sosial, maupun keluarga. Secara parsial, fasilitas belajar, kebiasaan belajar, kesiapan belajar, teman sebaya, dan dukungan orang tua terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Secara simultan, kelima variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai Fhitung sebesar 52,544 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi prestasi belajar tergolong kuat, ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,732 atau 73,2%, sedangkan 26,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Teman sebaya menjadi variabel dengan kontribusi relatif terbesar dalam model dengan nilai Standardized Beta sebesar 0,439, diikuti dukungan orang tua sebesar 0,434, kesiapan belajar sebesar 0,411, fasilitas belajar sebesar 0,387, dan kebiasaan belajar sebesar 0,376.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut, Bagi siswa, diharapkan meningkatkan kebiasaan dan kesiapan belajar, memanfaatkan fasilitas belajar secara optimal, serta membangun hubungan pertemanan yang mendukung kegiatan akademik. Bagi sekolah dan guru,

diharapkan meningkatkan kualitas dan pemanfaatan fasilitas belajar serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat mendukung kebiasaan dan kesiapan belajar siswa. Bagi orang tua, diharapkan meningkatkan perhatian, motivasi, pendampingan, dan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa karena dukungan orang tua terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain di luar penelitian ini karena masih terdapat 26,8% variasi prestasi belajar yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

REFERENSI

Afriyanti, E., Japa, I. G. N., & Renda, N. T. (2021). *Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa*. *4*(2), 338–343.

Alifah, S. (2021). *Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain Education In Indonesia And Abroad : Advantages And Lacks Pendidikan yang berkualitas pada saat ini masih terus diupayakan oleh pemerintah. 5*, 113–123.

Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). *Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa*. *80*, 135–144.

Erlina Sari. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Kecerdasan Intelektual (Iq) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas Xsma Negeri 7 Padangsidimpuan. *Jurnal Education and Development*, *7*(1), 1.

Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *12*(1), 25–33.

Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., Sudirman, S., & Dama, M. N. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, *1*(2), 26–33. https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904

Nugroho, R. S. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Romadhoni Setyo Nugroho *. 21*(1). https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i1.13694

Palupi, A. N., Susanto, S., & Pangestu, W. T. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di Sdn 2 Megeri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *10*(1), 143–152. https://doi.org/10.46368/jpd.v10i1.405

Rahmawati, D. I., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *JOAEP Journal of Office Administration: Education and Practice*, *1*(2), 108–123. Revalisya, A. (2024). *Hakikat pendidikaan dan moral Di SMA 01 Muaro Jambi dalam Mata Kuliah Filsafat Pendidikan*. *November*, 152–156.

Sugiyanto, A. N. P., Sawiji, H., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Adinistrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*, *8*(2), 208–216. https://jurnal.uns.ac.id/snpap/article/view/27936

Ulfa, F. (2019). *Pengaruh Ketahanmalangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha*. *7*(3), 475–481.